



LAPORAN PENELITIAN

JUDUL:

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pemanfaatan *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

Febry Putra Krisna Pratama	(2212010100)
Dr. Ismayantika Dyah Puspasari, S.E, M.B.A	(0706108902)
Zulistiani, S.Pd., M.M	(0711118603)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
JULI 2026**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pemanfaatan *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Ketua
 - a. Nama Lengkap : Febry Putra Krisna Pratama
 - b. NPM : 2212010100
 - c. Fak/Prodi : FEB/Manajemen
 - d. Alamat Rumah : Dsn. Baba'an, RT/RW:003/002, Ds. Tugurejo, Kec. Ngasem, Kab. Kediri
 - e. Telp./HP : 082314586183
 - f. Email : pfebri045@gmail.com
3. Jangka waktu Penelitian : 6 bulan
4. Pembiayaan :
 - a. Diajukan ke YPLP-PT PGRI Kediri : -
 - b. Dari sumber lain : Rp 7.500.000Jumlah Seluruhnya : Rp 7.500.000

Mengetahui,
Kaprosdi Manajemen



Restin Meilina, M.M.
NIDN. 0721058605



Kediri, 25 Juni 2026
Ketua,



Febry Putra Krisna Pratama
NPM. 2212010100

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya bagi Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan, dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian untuk diseminasi ini dengan baik.

Penyusunan laporan penelitian untuk diseminasi ini merupakan tugas akhir dari peneliti yang disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.). Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa sejak awal hingga terselesainya penyusunan laporan penelitian untuk diseminasi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Restin Meilina, M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Ismayantika Dyah Puspasari, S.E, M.B.A dan Zulistiani, S.Pd., M.M, selaku Dosen pembimbing I dan II yang telah rela meluangkan waktu dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan laporan penelitian.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Manajemen.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian untuk diseminasi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran serta kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Demikian semoga laporan penelitian untuk diseminasi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Kediri, 25 Juni 2026



FEBRY PUTRA KRISNA PRATAMA
NPM. 2212010100

RINGKASAN

Febry Putra Krisna Pratama: Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kilisuci *International Conference on Economic & Business*, Manajemen, FEB UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, *Financial Technology*, Mahasiswa.

Penelitian ini didasarkan pada tingginya tingkat inklusi keuangan yang belum diiringi dengan pemahaman literasi keuangan yang memadai di kalangan mahasiswa, sehingga dapat memengaruhi pengambilan keputusan investasi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *financial technology* terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. Penelitian menerapkan pendekatan kuantitatif dengan teknik stratified random sampling terhadap 85 mahasiswa serta dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi karena mahasiswa dengan tingkat literasi yang tinggi cenderung lebih selektif dan berhati-hati dalam berinvestasi. Perilaku keuangan memiliki pengaruh positif signifikan dan menjadi faktor yang paling dominan, sedangkan *financial technology* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini merekomendasikan agar mahasiswa meningkatkan kedisiplinan dalam mengelola keuangan serta menggunakan *financial technology* secara bijak dan produktif. Implikasi penelitian ini memperkuat *Behavioral Finance Theory*, *Theory of Planned Behavior*, dan *Technology Acceptance Model* dalam menjelaskan perilaku investasi mahasiswa pada era digital.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1: PENDAHULUAN.....	ix
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II: LANDASAN TEORI	11
A. Teori dan Penelitian Terdahulu Keputusan Investasi (Y).....	11
B. Teori dan Penelitian Terdahulu Literasi Keuangan (X1).....	18
C. Teori dan Penelitian Terdahulu Perilaku Keuangan (X2)	24
D. Teori dan Penelitian Terdahulu <i>Financial Technology</i> (X3).....	29
E. Kerangka Berpikir	32
F. Hipotesis.....	36
BAB III: METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Definisi Operasional.....	37
C. Instrumen Penelitian.....	41
D. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	46
E. Populasi dan Sampel	48
F. Prosedur Penelitian	51
G. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
B. Analisis Data	59
C. Pembahasan.....	66
BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	72

A. Simpulan	72
B. Implikasi.....	73
C. Saran.....	73
DAFTAR RUJUKAN	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Rangkuman Penelitian Variabel Keputusan investasi.....	13
2.2 : Rangkuman Penelitian Variabel Literasi Keuangan.....	20
2.3 : Rangkuman Penelitian Variabel Perilaku Keuangan.....	26
2.4 : Rangkuman Variabel <i>Financial Technology</i>	31
3.1 : Skala Likert.....	41
3.2 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	42
3.3 : Hasil Uji Validitas	45
3.4 : Hasil Uji Reliabilitas.....	46
3.5 : Jadwal Penyusunan Proposal.....	47
3.6 Jadwal Penyusunan Skripsi.....	48
3.7 : Perbandingan Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi di Kediri	48
3.8 : Populasi Sasaran Penelitian (FEB UNP Kediri).....	49
4.1 : Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.....	58
4.2 : Hasil Uji Multikolinieritas.....	60
4.3 : Hasil Uji Autokorelasi	62
4.4 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	62
4.5 : Hasil Uji t (Parsial)	64
4.6 : Hasil Uji F.....	65
4.7 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2 dan <i>Adjusted R²</i>)	66

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1.1 : Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional Tahun 2025.....	2
2.1 : Kerangka Berpikir.....	35
3.1 : Lokasi penelitian FEB UNP Kediri.....	47
3.2 : Alir Prosedur Penelitian.....	53
4.1 : Normalitas Probability Plot	59
4.2 : Hasil Uji heteroskedastisitas	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1: Instrumen Penelitian	79
2: Tabulasi Data Hasil Penelitian	83
3: Hasil <i>Output</i> SPSS	85
4: Surat Ijin Penelitian.....	92
5: Surat Keterangan/Balasan Penelitian	93
6: Artikel Yang Dipublikasikan.....	94

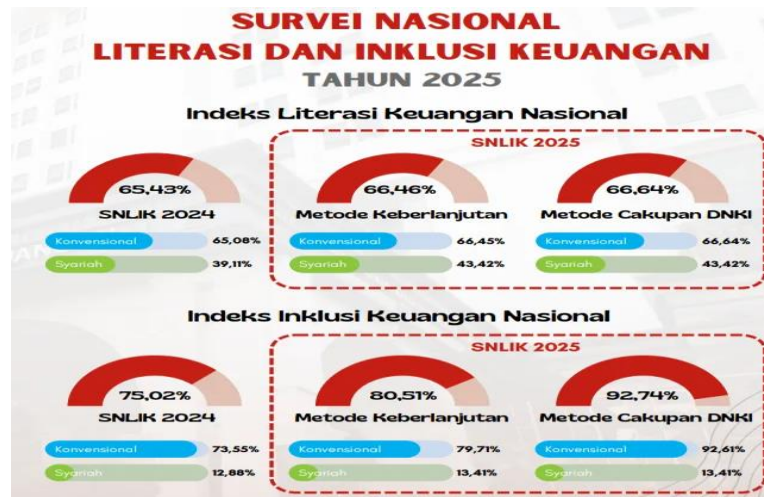
BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, sistem keuangan di seluruh dunia mengalami perubahan mendasar akibat percepatan transformasi digital. Fenomena ini tidak hanya terjadi di kancah internasional, melainkan juga berlangsung secara nyata di Indonesia, di mana sektor keuangan domestik turut tersentuh oleh dinamika disruptif era digital. Bank Indonesia (2024) mencatat bahwa transaksi pembayaran digital Indonesia mencapai Rp720 triliun pada tahun 2024, meningkat 45% dari tahun sebelumnya, dengan 76 juta pengguna aktif. Indonesia kini tercatat sebagai salah satu basis konsumen *financial technology* paling masif di Asia Tenggara, dengan tingkat pertumbuhan yang melampaui negara-negara tetangga. Perkembangan ini membawa dampak besar, tidak hanya pada cara masyarakat bertransaksi, tetapi juga pada akses ke layanan keuangan yang sebelumnya terbatas, terutama bagi generasi muda dan masyarakat yang berada di area yang belum terintegrasi secara optimal dengan sistem layanan keuangan konvensional.

Di sisi lain, kemajuan ini membawa konsekuensi berupa hambatan yang signifikan. Berdasarkan data yang dihimpun melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terungkap bahwa meskipun tingkat inklusi keuangan Indonesia pada tahun 2024 telah mencapai 80,7%, indeks literasi keuangan masyarakat justru masih tergolong rendah, yakni hanya 65,55%. Kesenjangan menciptakan celah berisiko, karena meskipun masyarakat semakin mudah mengakses berbagai opsi dan fasilitas keuangan, mereka belum tentu dibekali dengan wawasan yang memadai terkait risiko yang ada, biaya tersembunyi, dan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Terlebih lagi, produk-produk keuangan digital sering kali didesain dengan antarmuka yang sederhana dan menarik, yang dapat menciptakan ilusi kemudahan, sehingga mendorong pengambilan keputusan finansial yang tidak optimal.



Gambar 1.1
Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional Tahun 2025
 (Sumber: Otoritas Jasa Keuangan [OJK], SNLIK 2025)

Sebagaimana digambarkan pada Gambar 1.1, meningkatnya akses keuangan jauh lebih cepat daripada peningkatan literasi. Ketimpangan ini terlihat jelas dalam perilaku keuangan generasi muda, terutama pada kelompok usia 18 hingga 30 tahun. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa jumlah gagal bayar pinjaman online meningkat 42% dalam dua tahun terakhir pada kelompok usia ini, dengan nilai tunggakan mencapai Rp8,2 triliun pada kuartal pertama 2024. Selain itu, penelitian Katadata *Insight Center* (2024) menunjukkan bahwa penggunaan layanan *buy now, pay later* (BNPL) bagi mahasiswa mengalami kenaikan 37% pada tahun 2024. Pola perkembangan ini memperlihatkan bahwa aksesibilitas finansial digital yang semakin mudah memiliki kontribusi signifikan dalam menstimulasi gaya hidup konsumtif yang tidak terkendali, tanpa diimbangi dengan pemahaman yang cukup tentang konsekuensi finansial jangka panjang.

Mahasiswa, sebagai bagian dari generasi digital, seharusnya menjadi kelompok yang paling siap menghadapi era digitalisasi keuangan. Mereka memiliki literasi digital yang tinggi dan akses informasi yang lebih luas. Namun, banyak penelitian yang menunjukkan ketidaksesuaian antara kemampuan teknis mahasiswa dalam menggunakan aplikasi keuangan digital dan pemahaman mereka tentang konsep dasar investasi. Penelitian Adipradana (2021) menemukan bahwa dari 385 mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Universitas Brawijaya, 78 persen memahami aplikasi keuangan digital, tetapi hanya 34 persen memahami diversifikasi portofolio dan 29 persen mengetahui korelasi antara risiko dan tingkat pengembalian investasi. Ketidaksesuaian ini meningkatkan risiko finansial mahasiswa, mereka rentan mengalami kerugian dan tidak efisien saat mengambil keputusan investasi..

Keputusan investasi merupakan hasil dari proses penilaian terhadap berbagai alternatif investasi berdasarkan faktor risiko, imbal hasil, dan tujuan finansial individu. Menurut teori *Behavioral Finance* Shefrin (2021), tindakan mengambil keputusan investasi bukan semata-mata berlandaskan pada kalkulasi ekonomi yang objektif, melainkan juga terintegrasi dengan berbagai elemen psikologis, karakteristik berperilaku, serta kondisi sosial individu. Katadata *Insight Center* (2024) melaporkan bahwa hanya 32 persen mahasiswa pengguna aplikasi investasi yang secara konsisten berinvestasi, sedangkan sisanya berhenti pada tahap pendaftaran awal tanpa melanjutkan transaksi. Kondisi ini memperlihatkan adanya *intention behavior gap*, yaitu kesenjangan antara niat dan tindakan aktual dalam berinvestasi.

Untuk menjelaskan fenomena keputusan investasi mahasiswa, terdapat tiga faktor utama yang menjadi landasan analisis, yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pemanfaatan *financial technology*. Faktor pertama, literasi keuangan menjadi indikator bagi kedalaman wawasan personal dalam memahami pilar utama tata kelola keuangan, seperti aktivitas menabung, instrumen investasi, pemanfaatan kredit, serta mitigasi risiko. Literasi finansial memegang peranan krusial sebagai landasan utama dalam mengonstruksi kemampuan suatu pihak untuk mengambil tindakan finansial yang logis dan terukur (Lusardi, 2020). Terdapat perbedaan temuan di antara para peneliti mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Atmaja et al. (2025) menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas PGRI Semarang. Hasil yang senada juga diperoleh Suna & Lestari (2022), yang menegaskan bahwa faktor pendapatan justru lebih dominan dibandingkan literasi keuangan dalam memengaruhi keputusan investasi. Berbeda halnya dengan simpulan sebelumnya, studi yang dihasilkan oleh Ramadhan (2025)

dan Geriadi (2023) justru membuktikan bahwa tingkat literasi keuangan mampu memberikan kontribusi positif yang berarti terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi. Meskipun demikian, Geriadi (2023) turut menambahkan bahwa pemanfaatan *financial technology* gagal berfungsi sebagai variabel yang menjembatani keterkaitan antara kedua hal tersebut. Konsistensi atas temuan ini diperkuat oleh hasil riset Restianti et al. (2022), yang juga mengonfirmasi bahwa kecakapan finansial memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi yang diambil oleh generasi Z. Memperkuat arus argumentasi yang telah dibangun sebelumnya, hasil penelitian yang dipublikasikan oleh Irfana & Wibowo (2025) turut mengonfirmasi bahwa pemahaman di bidang keuangan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi di kalangan karyawan PT Hwaseung Indonesia. Dengan demikian, terdapat Inkonsistensi hasil penelitian ini menyoroti adanya kesenjangan metodologis dan kontekstual, termasuk perbedaan karakteristik sampel, konteks geografis, dan cara pengukuran variabel yang digunakan.

Faktor kedua, perilaku keuangan, merefleksikan pola kebiasaan seseorang dalam menata finansial personal, yang mencakup fase penyusunan anggaran, aktivitas konsumsi, akumulasi simpanan, hingga penentuan langkah investasi. Perilaku keuangan merupakan perwujudan nyata dari penerapan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Shefrin, 2021). Beberapa penelitian mendukung adanya pengaruh signifikan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Atmaja et al. (2025) membuktikan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan menjadi faktor paling dominan dibandingkan variabel lainnya. Restianti et al. (2022), juga menemukan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi generasi Z. Namun, hasil berbeda dilaporkan oleh Irfana & Wibowo (2025), yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi karyawan, sementara literasi keuangan, pendapatan, dan masa kerja berpengaruh positif signifikan. Perbedaan tersebut dapat terjadi karena perbedaan konteks responden, di mana mahasiswa dan generasi muda cenderung masih membangun kebiasaan

finansial, sedangkan karyawan memiliki stabilitas ekonomi yang lebih tinggi. Dengan demikian, perilaku keuangan dapat dipandang sebagai faktor penting dalam konteks generasi muda, tetapi tidak selalu berperan signifikan pada kelompok pekerja yang sudah mapan secara ekonomi.

Faktor ketiga, *financial technology*, berperan dalam memodernisasi sistem keuangan dan mendorong efisiensi pengambilan pilihan investasi. Lewat *financial technology*, proses pencarian data menjadi lebih praktis, waktu eksekusi transaksi berjalan lebih cepat, dan pilihan opsi penempatan modal kini semakin terbuka lebar dengan modal yang relatif kecil. Namun, hasil penelitian menunjukkan variasi yang menarik. Berbeda dengan temuan sebelumnya, Atmaja et al. (2025) menyimpulkan bahwa *financial technology* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Secara lebih rinci, penelitian Geriadi (2023) menunjukkan bahwa penggunaan *financial technology* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, *financial technology* juga belum mampu berperan secara optimal sebagai penghubung antara tingkat literasi keuangan dan keputusan investasi. Berbeda dari kedua penelitian tersebut, Ramadhan (2025) justru menemukan bahwa *financial technology* secara aktif terbukti berpengaruh positif dan signifikan dalam mendorong perilaku investasi mahasiswa. Sementara itu, Restianti et al. (2022) mengungkapkan bahwa *financial technology* sebagai variabel moderasi belum mampu memperkuat hubungan antara pemahaman keuangan dan keputusan berinvestasi secara optimal. Temuan kontradiktif ini memperlihatkan adanya kesenjangan empiris (*research gap*) mengenai peran *financial technology*, apakah bertindak sebagai faktor pendorong langsung dalam pembentukan keputusan investasi atau sekadar berfungsi sebagai perantara yang efektivitasnya tergantung pada tingkat literasi dan perilaku keuangan pengguna.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu masih menilai *financial technology* secara umum, yaitu hanya membedakan antara pengguna dan non-pengguna, tanpa memperhatikan intensitas penggunaan, jenis layanan yang digunakan, serta tujuan penggunaannya. Padahal, menurut Katadata *Insight Center* (2024), sekitar 70% pengguna *financial technology* di Indonesia berusia

di bawah 35 tahun, tetapi hanya 27% yang memanfaatkannya untuk kegiatan investasi, sedangkan sebagian besar digunakan untuk kebutuhan yang bersifat konsumtif. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingginya penggunaan *financial technology* tidak selalu diikuti oleh peningkatan aktivitas investasi yang produktif. Dengan demikian, studi lanjutan di masa mendatang sangat dibutuhkan untuk mengetahui sejauh mana *financial technology* benar-benar berperan dalam memengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

Adanya inkonsistensi pada hasil berbagai penelitian sebelumnya mengindikasikan masih terdapatnya celah empiris dalam memahami keterkaitan antara literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *financial technology* terhadap pengambilan keputusan investasi di kalangan mahasiswa. Sebagian penelitian masih berfokus pada satu atau dua variabel tanpa mempertimbangkan pengaruh simultan ketiganya. Selain itu, pengukuran *financial technology* yang hanya membedakan status pengguna dan non-pengguna belum mencerminkan intensitas, jenis layanan, maupun tujuan penggunaannya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu mengkaji aspek-aspek tersebut agar mampu menyajikan wawasan yang jauh lebih mendalam dan utuh terkait dengan berbagai determinan yang mendasari keputusan investasi kalangan mahasiswa di era digital.

Penelitian bertujuan mengisi kesenjangan dengan mengintegrasikan tiga variabel utama: literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *financial technology* dalam menjelaskan keputusan investasi mahasiswa. Sebagai kebaruan, penelitian ini mengembangkan model konseptual yang menggabungkan tiga teori. *Behavioral Finance Theory*, yang menekankan pengaruh kesalahan berpikir dan faktor emosi terhadap keputusan investasi. *Technology Acceptance Model*, yang menjelaskan adopsi teknologi finansial berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan. Sedangkan *Theory of Planned Behavior* menekankan signifikansi peran sikap, kontrol perilaku, dalam pengambilan keputusan. Model ini diharapkan memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana mahasiswa yang mahir teknologi tetapi terbatas dalam pemahaman finansial membuat keputusan investasi, baik rasional maupun tidak rasional.

Integrasi ketiga teori tersebut menjadi kontribusi teoretis utama

penelitian ini, memungkinkan analisis yang lebih komprehensif terhadap kompleksitas proses penentuan alokasi aset mahasiswa dalam ekosistem digital yang berkembang pesat. Lebih lanjut, riset ini memberi wawasan tentang karakteristik generasi digital dalam konteks pengelolaan risiko dan pengambilan keputusan finansial. Di luar kontribusinya terhadap perkembangan studi dan teori mengenai manajemen keuangan, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis. Institusi pendidikan dapat menggunakan temuan riset ini sebagai landasan utama dalam merumuskan program edukasi finansial berbasis digital yang jauh lebih tepat sasaran. Regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia dapat memanfaatkannya guna merumuskan kerangka kebijakan yang lebih tepat sasaran dalam meningkatkan literasi keuangan generasi muda. Sementara itu, pelaku industri *financial technology* dapat mengembangkan platform yang lebih edukatif agar mendorong perilaku investasi yang lebih bertanggung jawab. Melalui pendekatan kuantitatif dan analisis regresi berganda, penelitian ini berfokus pada pengujian faktor-faktor penentu keputusan investasi mahasiswa dengan menggunakan indikator yang lebih terukur dan menyeluruh.

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka judul dari penelitian ini yaitu **“Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri?
2. Apakah perilaku keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri?

3. Apakah *financial technology* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri?
4. Apakah literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *financial technology* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Untuk menganalisis apakah perilaku keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Untuk menganalisis apakah *financial technology* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Untuk menganalisis apakah literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *financial technology* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Lembaga Pendidikan Tinggi

Temuan ini dapat diposisikan sebagai acuan dasar dalam perancangan pengajaran beserta proses belajar-mengajar yang menekankan pada literasi keuangan digital serta perilaku keuangan yang sehat pada lingkup mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya, dapat mengembangkan agenda edukasi, seminar, ataupun lokakarya penanaman modal yang terintegrasi dengan

penggunaan aplikasi keuangan digital agar Mahasiswa diharapkan tidak sekadar menguasai dimensi teoretis, namun juga mampu mengimplementasikan keterampilan pengelolaan keuangan secara praktis.

- b. Bagi Regulator Keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI)

Riset ini dapat menjadi input penting untuk penyusunan kebijakan dan strategi peningkatan literasi serta inklusi keuangan bagi generasi muda. Temuan-temuan yang diperoleh dapat digunakan dalam memformulasikan strategi sosialisasi keuangan digital agar lebih berdaya guna serta menyasar kelompok yang tepat, serta untuk mengurangi potensi dampak negatif dari perilaku konsumtif akibat kemudahan akses keuangan digital.

- c. Bagi Perusahaan *Financial Technology* dan *Startup* Keuangan Digital

Dengan menempatkan mahasiswa sebagai basis pengguna digital paling prospektif di Indonesia, studi ini memetakan variabel-variabel kunci yang mengintervensi keputusan investasi mereka. Implikasi praktis dari penelitian ini mengarah pada penyusunan rekomendasi bagi penyedia layanan *financial technology* untuk memperkuat instrumen edukasi mandiri, menyelaraskan strategi pemasaran digital, sekaligus memformulasikan platform investasi yang kredibel, aman, dan ramah pengguna guna mendorong keberlanjutan aset jangka panjang.

- d. Bagi Masyarakat Umum dan Investor Pemula

Studi ini memberikan pemahaman praktis tentang pentingnya relevansi literasi dan perilaku keuangan yang sehat dalam memanfaatkan teknologi finansial. Dengan mengetahui faktor-faktor yang menentukan langkah investasi, kebijakan finansial yang logis dan terstruktur dapat diambil oleh masyarakat luas, teristimewa investor pemula, demi menjamin kemandirian finansial jangka panjang.

- e. Bagi Pemerintah Daerah dan Lembaga Pengembangan Ekonomi

Hasil studi ini dapat mendukung upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan generasi muda yang melek keuangan digital. Penelitian ini dapat menjadi dasar dalam mendukung agenda pembangunan ekonomi inklusif dan penguatan basis investor domestik yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

2. Manfaat Teoritis

Hasil riset ini diharapkan mampu menghadirkan sumbangsih substantif dalam memperkaya khasanah literatur ilmiah, khususnya pada ranah manajemen keuangan dan perilaku ekonomi, yang secara spesifik menyoroti pengambilan keputusan investasi pada masa digital. Penggabungan literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pemanfaatan financial technology dalam satu kerangka analisis mampu memperdalam pemahaman tentang bagaimana faktor kognitif, psikologis, dan teknologi saling berinteraksi dalam membentuk pola investasi mahasiswa. Pendekatan ini sekaligus memperluas penerapan teori *Behavioral Finance*, *Technology Acceptance Model* (TAM), dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam konteks generasi digital. Melalui analisis kuantitatif dan kerangka konseptual yang komprehensif, penelitian ini dapat menjadi pijakan teoretis bagi studi-studi berikutnya yang menelaah perilaku keuangan generasi muda dalam lingkungan ekonomi berbasis teknologi.

DAFTAR RUJUKAN

- (OECD), O. for E. C. and D. (2016). *OECD/INFE International Survey of Adult Financial Literacy*. OECD. <https://www.oecd.org/finance/OECD-INFE-International-Survey-of-Adult-Financial-Literacy-Competencies.pdf>
- Ahmad Aurial Adipradana, D. H. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya (JIMFEB)*, 9(2), 1–15.
- Asari, Andi; Munir, Misbahul; Gustini, Sri; Siagian, Valentine; Rasjid, Herlina; Faizah, Siti Inayatul; Pristiana, U. A. (2023). *Literasi Keuangan*. Universitas Advent Indonesia.
- Atmaja, Tri Bayu; Meiriyanti, Rita; Nastiti, P. R. (2025). Dampak Literasi Keuangan, Teknologi Finansial, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Angkatan 2021. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(4), 328–337. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v3i4.2149>
- Geriadi, M. A. D. (2023). Peran Financial Technology dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 337–345. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12410>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10 (ed.)). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesia, B. (2024). *Statistik Sistem Pembayaran Digital Indonesia 2024*. <https://www.bi.go.id/id/statistik/sistem-pembayaran>
- Irfana, Naila; Wibowo, P. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan, dan Masa Kerja terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Karyawan PT Hwaseung Indonesia). *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 11, 1–23. <https://doi.org/10.61136/xgxznr66>
- Katadata Insight Center. (2024). *Laporan Perilaku Mahasiswa dalam Penggunaan Aplikasi Investasi*. <https://kic.katadata.co.id/insights>
- Kurniawan, M. Z. (2023). *Manajemen Keuangan Personal*. Eureka Media Aksara.

<https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/559514-manajemen-keuangan-personal-a59ba1b0.pdf>

Lusardi, A. (Ed. . (2020). *Handbook of Financial Literacy*. Edward Elgar Publishing. <https://www.e-elgar.com/shop/gbp/handbook-of-financial-literacy-9781788972952.html>

Nuri Purwanto, Budiyanto, S. (2022). *Theory of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen Marketplace*. CV. Literasi Nusantara Abadi.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Statistik Fintech Lending: Perkembangan Pinjaman Online dan Risiko Gagal Bayar*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/fintech/Pages/Statistik-Fintech-Lending.aspx>

Ramadhan, F. S. (2025). Pengaruh Financial Technology, Risk Tolerance, Return Expectation, dan Financial Literacy terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta. *Maslahah : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3(4), 209–224. <https://doi.org/10.59059/maslahah.v3i4.2759>

Restianti, Rahmi; Sakti, Dwi Putra Buana; Suryani, E. (2022). Pengaruh Financial Behavior, Financial Literacy, Financial Technology Terhadap Keputusan Berinvestasi Gen Z. *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, 8(3), 384–390. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i3.135>

Shefrin, H. (2021). Behavioral Finance: Biases, Social Dynamics, and Implications for Investors. *Journal of Behavioral Finance*, 22(3), 1–15. <https://doi.org/10.1080/15427560.2021.1939475>

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suna, Septiwati; Lestari, E. (2022). Analisis pengaruh literasi keuangan pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(03), 101–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>

Suryana, Ade; Rukmana, Heru Satria; Vikaliana, R. (2025). *Manajemen Risiko Investasi dan Keuangan*. Widina Media Utama.

Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Kanisius. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/155750/slug/portofolio-dan-investasi-teori-dan-aplikasi>

Wardhana, Aditya; Pradana, Mahir; Kartawinata, Budi Rustandi; Akbar, A. (2023). *Financial Technology 4.0: Indonesia Perspective* (Misdianto). Eureka Media Aksara.

Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. CV. Seribu Bintang. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>